

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti menyajikan simpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti pula mengajukan beberapa rekomendasi dari hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa simpulan, diantaranya:

- 5.1.1 Pada perencanaan, peneliti berdiskusi dengan guru Sejarah di SMA Mutiara 1 Bandung untuk menentukan tanggal pelaksanaan penelitian. Kemudian, peneliti mulai menyusun modul ajar dan juga membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Tak lupa, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, catatan lapangan, dan juga LKPD. Lebih lanjut, peneliti membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* guna meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa.
- 5.1.2 Pada awalnya keterampilan komunikasi siswa di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung belum teroptimalkan, terutama saat melakukan kegiatan presentasi. Siswa cenderung kurang aktif dalam mengajak audiens terlibat dan presentasi cenderung monoton dan kurang menarik. Hal ini berdampak pada kurang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang, karena proses pertukaran informasi tidak efektif. Peneliti mencoba mengatasi masalah ini dengan menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* dengan media *Poster* sebagai alternatif cara dalam memecahkan masalah keterampilan komunikasi siswa yang terdiri dari tiga (3) siklus.

- 5.1.3 Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan komunikasi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* dari Siklus 1 hingga Siklus 3. Pada Siklus 3, terjadi peningkatan signifikan terutama pada indikator mengembangkan materi sejarah kepada komunikan dengan membangun suasana yang asyik dan menjelaskan materi menggunakan kata-kata sendiri, sehingga pada Siklus 3 ini implementasi strategi pembelajaran *Window Shopping* guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa memperoleh predikat “Baik”. Dengan demikian, strategi pembelajaran *Window Shopping* dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung.
- 5.1.4 Pada saat strategi pembelajaran *Window Shopping* diimplementasikan, ternyata masih ada hambatan yang terjadi, seperti penggunaan waktu yang cukup lama dalam membuat *poster*. Kemudian, siswa yang kurang kondusif sehingga membutuhkan waktu untuk pengkondisian kelas, dan yang terakhir adalah beberapa siswa kurang berkontribusi secara aktif dalam kelompoknya. Hal ini menyebabkan pembuatan poster berjalan secara lambat. Untuk mengatasi hal tersebut, pada permasalahan pertama guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan pembuatan *poster* tersebut di rumah, dengan kata lain sebagai penugasan. Selanjutnya, guru membimbing dan juga menasehati siswa agar tercipta suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Kemudian untuk permasalahan terakhir, guru mengatasi hal tersebut dengan mengarahkan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif dalam kelompoknya sehingga tercipta kerjasama tim yang baik.

5.2 Rekomendasi

Setelah melaksanakan serangkaian proses penelitian serta pembahasan yang dilengkapi dengan simpulan yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung, peneliti memberikan rekomendasi yang diajukan kepada beberapa pihak, di antaranya.

5.2.1 Kepada SMA Mutiara 1 Bandung

Peneliti berharap kepada pihak sekolah agar dapat mengoptimalkan sarana prasarana sekolah seperti perpustakaan guna mempermudah siswa untuk mencari berbagai informasi yang relevan. Tak hanya itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* diberbagai mata pelajaran untuk membantu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan membuat pembelajaran lebih efektif.

5.2.2 Kepada Guru Sejarah SMA Mutiara 1 Bandung

Berdasarkan hasil observasi, diharapkan guru mampu merancang pembelajaran seperti menerapkan berbagai strategi pembelajaran guna memfasilitasi siswa dalam menumbuhkan keterampilan komunikasi. Kemudian, diharapkan guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang mana hal ini merupakan hal penting dalam mengemas pembelajaran sejarah agar lebih menyenangkan serta inovatif seperti mengembangkan strategi pembelajaran agar lebih bervariasi. Tak hanya itu, guru sebaiknya memberikan pelatihan khusus kepada siswa terkait keterampilan komunikasi, terutama dalam kegiatan presentasi. Pelatihan ini dapat mencakup teknik presentasi yang baik, cara berbicara dengan percaya diri, dan cara menarik perhatian *audiens*. Lebih lanjut, guru pula perlu terus mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan presentasi dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Tentunya hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum dan memberi mereka kesempatan untuk terus mengasah keterampilan komunikasi mereka.

Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan keterampilan komunikasi siswa di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung dapat lebih teroptimalkan, dan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif serta menghasilkan hasil yang lebih baik.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk melakukan penelitian serupa, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan. Namun, untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menemukan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Tak hanya itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan mencoba strategi pembelajaran *Window*

Shopping pada mata pelajaran lainnya atau bahkan pada jenjang pendidikan yang berbeda. Hal ini dapat membuktikan efektivitas strategi pembelajaran tersebut secara lebih menyeluruh. Kemudian, dalam segi penggunaan teknologi dan media, peneliti selanjutnya dapat mencoba memanfaatkan teknologi dan media interaktif dalam pembelajaran. Penggunaan video, simulasi, atau aplikasi interaktif dapat menarik minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, peneliti selanjutnya juga dapat mendorong penerapan strategi pembelajaran *Window Shopping* di lingkungan sekolah lainnya. Kolaborasi dengan guru-guru di sekolah lain dapat membantu memvalidasi efektivitas strategi pembelajaran ini secara lebih luas dan memberikan manfaat bagi banyak siswa. Tak hanya itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pemahaman tentang strategi pembelajaran *Window Shopping* serta keterampilan komunikasi siswa dalam konteks pembelajaran yang lebih luas dan beragam. Hal ini akan memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di masa depan.